



**IMPLEMENTASI TEORI *USES AND GRATIFICATION*
DALAM PROGRAM BERITA DAERAH DI LEMBAGA
PENYIARAN PUBLIK LOKAL BATIK TV**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

BETI KUMBANG BATAHARI

NIM. 2042114002

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Beti Kumbang Batahari**
NIM : **2042114002**
Judul : **Implementasi Teori *Uses and Gratifications* dalam Program Berita Daerah di Lembaga Penyiaran Publik Lokal Batik TV**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 September 2018

Yang Menyatakan



Beti Kumbang Batahari
NIM. 2042114002

Ade Gunawan M.M

Jl. Kusuma Bangsa No.9, Panjang Baru, Pekalongan Utara, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Pekalongan, 5 September 2018

Hal : Naskah Skripsi

Beti Kumbang Batahari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

c.q. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi i Saudara :

Nama : **BETI KUMBANG BATAHARI**

NIM : **2042114002**

Jurusan : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Judul : **IMPLEMENTASI TEORI *USES AND GRATIFICATION*
DALAM PROGRAM BERITA DAERAH DI LEMBAGA
PENYIARAN PUBLIK LOKAL BATIK TV**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing.



Ade Gunawan M.M

NIP. 19810425 201503 1 002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

NAMA : **BETI KUMBANG BATAHARI**
NIM : **2042114002**
JUDUL : **IMPLEMENTASI TEORI *USES AND GRATIFICATIONS* DALAM PROGRAM BERITA DAERAH DI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK LOKAL BATIK TV**

telah diujikan pada hari Rabu 17 Oktober 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Maskhur, M.Ag

NIP. 19730611 200312 1 001

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd

NIP. 19850113 201503 1 003

Pekalongan, 17 Oktober 2018

Disahkan oleh

Dekan,

Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19551120 199903 1 004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | S | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | sin | S | Es |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | S | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | D | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | T | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = A | | أ = ā |
| إ = I | إي = Ai | إي = ī |
| أ = U | أو = Au | أو = ū |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbānā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badī'*

الجلال Ditulis *al-jalīl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah...
Akhirnya sebuah perjalanan berhasil kutempuh
Walau terkadang aku tersandung dan terjatuh
Namun keyakinan tak pernah rapuh berkat doa dan usaha
Ayahanda...
Kini study ku telah selesai berkat do'a dan restumu dalam hidupku
Besar harapan anakmu ini menjadi kebanggaanmu
Semoga ananda dapat mewujudkan sesegera mungkin...
Amien...
Ibunda...
Lelah menanti keberhasilanku, do'amu membuat aku semangat
Kasih sayangmu menjadikan aku tegar hingga kudapatkan
Hidup dengan penuh kesabaran, walaupun
beragam cobaan yang menghalangi
Ibunda...tiada lagi yang kuinginkan didunia ini
Selain terus berdo'a dan berusaha tuk selalu membahagiakanmu...
Kupersembahkan karya tulisku ini sebagai bukti cinta
Dengan hormat dan kasih sayang kepada Ayahanda
tercinta dan Ibunda Tersayang yang telah bersusah payah demi tercapainya
Cita-cita dan keberhasilan ananda...



MOTTO

Hidupkanlah Hidupmu
Maka Engkau Akan Hidup Yang Sesungguhnya



ABSTRAK

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini sudah mulai berkembang pesat, khususnya media televisi yang sangat digemari oleh masyarakat. Hal ini karena daya tariknya yang bersifat audiovisual dan program acara yang beragam, melalui berbagai program acara, informasi, hiburan, reality show, musik, film, dan lain-lain mampu menjangkau seluruh aspek kehidupan. Berita Daerah adalah salah satu tayangan informasi (program berita) yang ditayangkan LPPL Batik TV. Acara ini ternyata mendapatkan perhatian besar bagi pemirsa. Dan untuk memastikan seberapa tinggi LPPL Batik TV memberikan kepuasan terhadap pemirsa program Berita Daerah Batik TV diperlukan evaluasi kepuasan pemirsa. Dalam penelitian ini menggunakan teori *Uses and Gratification*, inti Teori *Uses and Gratifications* adalah khalayak pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu. Media dianggap berusaha memenuhi motif khalayak. Jika motif ini terpenuhi maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya, media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak disebut media yang efektif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Dengan menggunakan analisis data yang mengacu pada metode Miles dan Huberman yaitu analisis data yang diawali dengan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan diperoleh kesimpulan bahwa tayangan program Berita Daerah di LPPL Batik TV adalah memberikan kepuasan terhadap pemirsa dengan menayangkan berita yang masyarakat butuhkan dan pemirsa merasa terpuaskan dimana tingkat kepuasan yang tertinggi yaitu pada kepuasan informasi, masyarakat menonton Berita Daerah di LPPL Batik TV untuk memenuhi kebutuhan akan informasi yang tidak jauh dari kehidupannya di Kota Pekalongan.

Kata Kunci: Teori Uses and Gratification, Berita Daerah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Implementasi Teori *Uses And Gratifications* dalam Program Berita Daerah Di LPPL Batik TV. Ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Irianto dan Ibunda yang kusayangi Sarwinah yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Imam Khanafi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. selaku Kepala Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan M.M, yang telah membantu penulisan skripsi ini.
5. Ibu Riqoh Ahmidtsani Rosyada selaku staf Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Pekalongan.

6. Seluruh Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan selama ini.
7. Ibu tercinta yang selalu memberikan support, cinta, kasih, doa dan selalu tegar.
8. Bapak yang selalu jadi pahlawan, inspirasi, dan sahabat dimanapun berada. Anakmu selalu belajar dan sedang menjadi lebih baik dari pada yang engkau mimpikan.
9. Kakak yang selalu memberikan semangat
10. Zukhruf Makhfud K yang telah menemani dan membantu pembuatan skripsi
11. Mbak Dina, selaku Admin LPPL Batik TV
12. Bapak Agus Romi selaku Koordinator Berita
13. Crew LPPL BATIK TV Kota Pekalongan.
14. Sahabat-sahabatku Fathoni, Ardhy, Aji, Shofi, Farida, Dwi, Lia, Khususus, Wita, Riskiana, Adhim, Miftakhudin, Putri.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amiin

Pekalongan, 5 September 2018

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | |
| SURAT PERNYATAAN ASLI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... | v |
| PERSEMBAHAN | viii |
| MOTTO | ix |
| ABSTRAK | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Kajian Pustaka | 8 |
| F. Kerangka Berfikir..... | 11 |
| G. Metode Penelitian | 12 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 19 |
| Bab II LANDASAN TEORI | |
| A. Teori <i>Uses And Gratifications</i> | 21 |
| B. Kepuasan | 25 |
| C. Model Komunikasi Bass | 27 |
| D. Berita | 27 |
| E. Televisi Sebagai Sumber Berita..... | 33 |
| F. Program Televisi | 35 |
| Bab III GAMBARAN UMUM BATIK TV | |
| A. Sejarah LPPL Batik TV | 40 |
| B. Maksud dan Tujuan Batik TV | 41 |



| | |
|--|-----|
| C. Visi misi | 42 |
| D. Logo Batik TV | 44 |
| E. Daftar Karyawan Batik TV | 44 |
| F. Target Audiens Batik TV | 47 |
| G. Program berita Batik TV | 47 |
| H. Proses produksi Berita Daerah Di Batik TV | 49 |
| | |
| BAB IV ANALISIS TEORI USES AND GRATIFICATIONS DALAM PROGRAM BERITA DI LPPL BATIK TV | |
| A. Analisis Proses Produksi Berita Daerah Di Batik TV | 64 |
| B. Analisis Implementasi Teori <i>Uses And Gratifications</i> Dalam Program Berita daerah Di LPPL Batik TV | 67 |
| | |
| Bab V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 76 |
| B. Saran..... | 77 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |
| PEDOMAN WAWANCARA | 81 |
| LAMPIRAN | 97 |
| BIODATA | 101 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat dalam kehidupannya membutuhkan informasi untuk memenuhi segala kebutuhan yang semakin beragam. Dapat dikatakan masyarakat tidak hanya butuh melainkan masyarakat sangat dituntut untuk mengetahui informasi – informasi yang selalu berkembang. Dalam penyampaian informasi tidak lepas dari proses komunikasi dimana dalam proses komunikasi selalu membutuhkan sarana atau media dalam menyampaikan informasinya, baik melalui media massa atau melalui media komunikasi interpersonal. Agar informasi dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, media yang digunakan harus tepat pula¹. Televisi adalah jenis media massa yang hingga saat ini diminati masyarakat luas, dikarenakan sifatnya yang audio visual sehingga masyarakat dapat merasakan apa yang sedang ditayangkan televisi tersebut. Sejalan dengan perkembangan pertelevisian di Indonesia baik di tingkat nasional maupun regional atau sering kita sebut televisi lokal, insan pertelevisian mencoba memberikan program yang dapat menarik perhatian khalayak².

Sejak dibuatnya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, dalam pasal 6 ayat (2) mengatakan bahwa “Dalam sistem penyiaran lokal terdapat lembaga penyiaran dan pola jaringan yang adil dan terpadu yang dikembangkan dengan membentuk stasiun jaringan dan stasiun lokal”. Adanya pola jaringan yang adil dan terpadu memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada

¹Dannis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta : Erlangga, 2002), hlm. 75.

²Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.3.

stasiun televisi lokal untuk menciptakan ruang publik (*public space*) yang berisi siaran pemerintahan, pembangunan, ekonomi, sosial, politik dan budaya yang bersifat kedaerahan serta dekat dengan pemerintah. Tujuan UU ini adalah mengatur tentang Sistem Siaran Berjaringan untuk meletakkan pondasi bagi sistem desentralisasi penyiaran, yaitu memberikan keleluasaan untuk pembangunan ekonomi, kesejahteraan masyarakat di daerah, juga agar tidak terkonsentrasi dipusat³.

Pertumbuhan penyiaran televisi baik di kota maupun di daerah meningkat sangat pesat, dikarenakan adanya regulasi yang menjadi payung bagi eksistensi televisi lokal, sehingga memicu lahir dan berkembangnya televisi lokal di berbagai daerah di Indonesia. Pada tahun 2004 jumlah televisi lokal di Indonesia berada pada kisaran 50 stasiun. Saat ini televisi lokal telah menembus lebih dari 200 stasiun. Jumlah ini masih terus berkembang seiring pembukaan loket perizinan di berbagai daerah. Disisi lain, banyaknya media televisi lokal juga sangat mengkhawatirkan, dikarenakan tingkat persaingan atau kompetisi di industri ini juga semakin meningkat. Sebagai entitas bisnis, televisi lokal menghadapi tantangan yang tidak ringan. Televisi lokal sebagaimana industri yang lain memerlukan sumber-sumber kehidupan yang menunjang kelangsungan hidup (*survival*) media⁴.

Dengan sumber kehidupan media yang terbatas, dapat dipastikan kehidupan televisi akan terancam. Ketika yang terjadi seperti kondisi saat ini, dimana

³<https://www.komisiinformasi.go.id/regulasi/download/id/137>, akses 5 Agustus 2018, pukul 20.00 WIB

⁴Rinowati, Eksistensi Televisi Lokal (Kasus: Eksistensi TVku Dalam Kompetisi Industri Penyiaran). Karya Ilmiah Rinowati. 2012. Diakses pada 2 November 2018, pukul 09.00 WIB

persaingan (kompetisi) di antara stasiun televisi begitu ketat, maka besar kemungkinan akan ada stasiun televisi lokal yang mati. Ditambah lagi fakta bahwa suatu stasiun televisi pada dasarnya tidak saja harus bersaing dengan seluruh stasiun televisi lainnya yang berada dalam suatu wilayah siaran yang sama, namun juga dengan televisi berlangganan, dan VCD/ DVD, juga internet dengan teknologi konvergensi yang semakin berkembang menjadi media penyiaran streaming, yang semuanya berupaya untuk merebut perhatian dan waktu audien. Tantangan terbesar televisi lokal saat ini adalah persaingan dengan televisi nasional yang memiliki modal kuat, peralatan lengkap dan sumber daya manusia yang maksimal⁵.

Dari data survey AC Nielsen menunjukkan, perolehan kue share pemirsa TV lokal di antara TV nasional tahun 2010 menurun dibandingkan tahun 2009, yaitu dari 2,6% menjadi 2,5%. Berdasarkan data kepemirsaaan AGB Nielsen Media Research yang mencakup 10 kota besar di Indonesia dan memantau pemirsa usia 5 tahun ke atas, jika dibandingkan dengan kue share pemirsa sebesar 97,5% yang diraih oleh TV-TV nasional, perolehan tersebut tentunya sangatlah kecil⁶.

Kondisi persaingan industri televisi lokal antara nasional pada dasarnya sudah dipahami oleh pemerintah dan para pembuat kebijakan penyiaran, dalam Undang-Undang Penyiaran, semangat menghidupkan televisi lokal diatur melalui Sistem Stasiun Jaringan (SSJ). *Spirit* dasar dari siaran berjaringan yaitu terpenuhinya aspek penyebaran kepemilikan (*diversity of ownership*), keberagaman isi atau

⁵Ishadi SK, *Dunia Penyiaran: Prospek dan Tantangannya*, Jakarta: Gramedia.1999. hlm. 55

⁶Rinowati, *Eksistensi Televisi Lokal (Kasus: Eksistensi TVku Dalam Kompetisi Industri Penyiaran*. Karya Ilmiah Rinowati. 2012. Diakses pada 2 November 2018, pukul 09.00 WIB

program siaran (*diversity of content*), dan *kearifan lokal*. Dalam format penyiaran itu, maka tidak akan terjadi *head to head* antara televisi Jakarta yang bersiaran nasional dan televisi lokal yang bersiaran terbatas⁷. Sebaliknya didorong bentuk kemitraan yang diharapkan dapat menghidupkan televisi lokal dan menciptakan keadilan merata di industri penyiaran televisi. Namun sejak Undang-Undang No 32 tahun 2002 tentang penyiaran diterbitkan, realisasi dari pelaksanaan sistem televisi berjaringan di Indonesia, masih jauh dari harapan. Implementasinya sepertinya berhenti di idealisme, karena yang terjadi justru sebaliknya, televisi nasional justru terus mencari celah perundang-undangan untuk kepentingan bisnisnya, dengan berbagai latar belakang diatas kemudian menjadi menarik untuk diteliti bagaimana eksistensi, atau kondisi kualitas industri televisi lokal, di tengah perkembangan kuantitasnya yang cukup besar⁸.

Salah satu televisi yang menarik untuk diteliti adalah Lembaga Penyiaran Publik Lokal Batik TV, sebuah stasiun televisi yang bergerak dibidang penyiaran dan merupakan televisi lokal pertama di Pekalongan. Kehadiran Batik TV sebagai televisi lokal, tentu diharapkan dapat memberikan sebuah tayangan informatif atau hiburan dengan menggunakan konten lokal serta sebagai kontrol sosial untuk daerahnya masing-masing dimana masyarakat dapat mengetahui apa yang terjadi di daerahnya dan bagaimana kinerja pemerintah daerah setempat. Sebagai lembaga penyiaran publik maka dalam penyiarannya, Batik TV harus menggunakan empat prinsip dasar penyiaran yang berdasar pada UU Penyiaran

⁷Aji Setia Karya, *Menyambut TV Lokal*, Sumber: <http://www.rumahduni.net.php>. Diakses pada 2 November 2018 pukul 10.00 WIB

⁸ Alek Leo Zulkarnaen. *Televise di Indonesia dan Peraturannya.* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1987).hlm. 12.

No.32 / 2002 yaitu bersifat independen, netral, tidak komersil, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat⁹. Independen berarti tidak tergantung pada pemerintah atau pihak lain dan tidak dipengaruhi oleh pihak lain. Sedangkan netral bisa berarti dalam menjalankan fungsi penyiarannya lepas dari keberpihakan pihak manapun (berfungsi sebagai fasilitator / mediator). Tidak komersial bisa dipahami Batik TV beroperasi tidak semata - mata mencari keuntungan namun lebih menguntungkan peningkatan layanan masyarakat.

Beragam program acara yang disajikan televisi lokal supaya memungkinkan masyarakat untuk dapat memilih program acara berita yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Program acara bernuansa lokal menjadi daya tarik tersendiri untuk menarik minat masyarakat menonton televisi lokal. Batik TV adalah satu stasiun TV lokal yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Pekalongan, yang menyediakan berbagai program seperti stasiun televisi lainnya. Di Batik TV sendiri program berita mendapatkan rating tertinggi diantara program lainnya, yaitu mencapai angka 60%, sedangkan pendidikan mencapai angka 25% dan hiburan 15%. Berita di Batik TV memiliki empat program, yaitu Kabar Kalongan, Tebar Kabar, Krek, dan Berita Daerah¹⁰. Dengan konten dan segmentasi yang seperti itu, Batik TV kota Pekalongan mampu bertahan hingga mencapai tahun ke limanya.

Berita daerah merupakan program berita yang menyangkan keseluruhan informasi yang terjadi di masyarakat, mencakup beberapa aspek diantaranya aspek pendidikan, aspek kriminal, ekonomi, dan pembangunan. Dalam hal ini

⁹ Undang Undang Nomer 32 Thun 2002 Tentang Penyiaran

¹⁰Arsip, *Rating Program*, Lembaga Publik Lokal Batik TV Kota Pekalongan

berita daerah menjadi pokok program berita. Kabar Kalongan sendiri hanya merangkum berita dari program berita daerah selama satu minggu, Tebar Kabar adalah program berita yang menyajikan program berita nasional dan internasional, dan program berita Krek, hanya menampilkan berita kriminal yang ada di Kota Pekalongan.

Melihat banyaknya masyarakat pekalongan yang memilih program berita, penulis ingin meneliti sebuah program berita di Batik TV, yaitu program berita daerah yang memiliki banyak penonton diantara program lainnya dengan penerapan teori efek komunikasi, yaitu teori *Uses and Gratification*. Teori *Uses and Gratification* sendiri merupakan teori komunikasi yang fokus penelitian pada pemirsa sebagai penentu pemilihan pesan dan media¹¹.

Berita daerah menjadi fokus penelitian ini, pasalnya Batik TV merupakan televisi milik pemerintah kota Pekalongan, yang awal mula pembentukannya sebagai kontrol sosial. Dalam hal ini Batik TV harus menyangkan kegiatan pemerintahan. ketika masyarakat diberikan berita mengenai pemerintahan terus menerus maka masyarakat akan merasa bosan dan menggantinya dengan stasiun televisi yang lainnya. Untuk mempertahankan keberlangsungannya, berita daerah yang dimiliki oleh Batik TV ini harus memperhatikan berita atau informasi yang ditayangkannya, supaya memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, agar masyarakat tidak teralihkan pilihannya terhadap media nasional yang ada di era sekarang ini. Hal tersebut akan mempengaruhi kepuasan masyarakat dalam menonton berita daerah di Batik TV

¹¹Yusuf Zainal, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 212.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai :

“IMPLEMENTASI TEORI *USES AND GRATIFICATION* DALAM PROGRAM BERITA DAERAH DI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK LOKAL BATIK TV PEKALONGAN”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses produksi program berita daerah di LPPL Batik TV?
2. Bagaimana implementasi teori *Uses and Gratification* dalam program berita daerah di LPPL Batik TV

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui proses produksi program berita daerah di LPPL Batik TV
2. Untuk bagaimana penerapan teori *Uses and Gratification* dalam program berita daerah di Batik TV

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian tersebut ialah :

1. Manfaat praktis

Untuk mengevaluasi kinerja guna melakukan peningkatan terhadap kualitas program penyiaran kedepannya dan perbaikan lebih lanjut guna mengetahui kebutuhan dan kepuasan penonton

2. Manfaat teoritis

Semoga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca serta memberikan wawasan dan pengetahuan dalam upaya mengembangkan studi komunikasi dan penyiaran, serta memberikan sumbangsih sebagai rujukan penelitian mendatang.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang relevan

Sebelum mengadakan suatu penelitian untuk penyusunan proposal skripsi ini, maka langkah awal penulis tempuh adalah dengan mengadakan tinjauan pustaka terlebih dahulu. Tinjauan pustakan adalah melihat dan membandingkan pembahasan dari teori penelitian ini dengan yang lain. Dari berbagai macam buku dan literatur serta skripsi yang penulis baca, maka tidak menutup kemungkinan ada sedikit kesamaan dalam isi skripsi ini dengan buku dan skripsi yang telah ada. Kesamaan dan keseluruhan isi, teori dan metodologi itu sama sekali ketidak sengajaan penulis disebabkan oleh keterbatasan referensi penulis. Adapun penelitian yang lain tersebut di antaranya:

- a. Skripsi mengenai Hubungan antara Motif dan Kepuasan Penonton pada Program Islam Itu Indah Trans TV, yang ditulis oleh Irmalia Septiana, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan

Komunikasi dan Penyiaran Islam. Skripsi ini mengidentifikasi motif dan kepuasan penonton program Islam Itu Indah Trans TV. Dalam skripsi ini menggunakan teori *Uses and Gratifications* yang melihat bagaimana khalayak menggunakan media massa sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif, data yang dihitung diperoleh melalui perhitungan uji *Compare Means*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan skor yang signifikan antara motif dan kepuasan. Skor tertinggi pada variabel motif dan kepuasan adalah informasi. Maka kesimpulannya, program Islam Itu Indah Trans TV belum dapat memuaskan penontonya pada dimensi informasi, identitas pribadi, integritas sosial, akan tetapi berhasil memberikan kepuasan pada dimensi hiburan¹².

- b. Riset mengenai Kesenjangan Kepuasan Pemirsa Televisi (Suatu Studi *Gratifications Discrepancy* dalam Pendekatan *Uses and Gratifications* terhadap Pemirsa TVRI dan RCTI di Jakarta), yang ditulis oleh Novi Andayani Praptiningsih, Universitas Indonesia. Literatur ini membahas tentang masalah kesenjangan kepuasan pada pemirsa TVRI dan RCTI di lima wilayah Jakarta. Kesenjangan kepuasan ini mencakup (*gratifications sought*) dan kepuasan yang diperoleh (*gratifications obtained*) melalui kegiatan menonton kedua saluran televisi tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan metode survei, menggunakan teori

¹²Irmalia Septiana, *Hubungan Antara Motif dan Kepuasan Penonton Pada Program Islam Itu Indah Trans Tv* (Skripsi, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri, Jakarta, 2010) ,Hlm Abstrak

Uses and Gratifications. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam hal ini kepuasan yang dicari (GS), tidak ada perbedaan antara pemirsa TVRI dan RCTI. Kepuasan yang diperoleh (GO), tidak ada perbedaan GO pada pemirsa TVRI dan RCTI. Hasil kesenjangan kepuasan yang diperoleh dengan cara membandingkan GS TVRI dengan GO RCTI, menunjukkan bahwa tidak terdapat kesenjangan kepuasan diantara kedua saluran televisitersebut¹³.

- c. Skripsi analisis tingkat kepuasan pendengar terhadap program berita terkini di Radio 98,7 Gen Fm, yang ditulis oleh Ahmad Fauzi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini meneliti tentang kajian kepuasan pendengar tentang program terkini yang disajikan oleh Radio 98,7Gen Fm, dalam skripsi ini, menggunakan teori *Uses and Gratification* yang melihat bagaimana khalayak menggunakan media masa sesuai yang dengan apa yang dibutuhkan. Hasil penelitian ini bahwa dalam program berita terkini di Radio 98,7Gen Fm telah memenuhi kebutuhan informasi, kesimpulannya bahwa ada kaitannya antara isi berita dengan kepuasan pendengar¹⁴.

Ketiga penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan

¹³Novi Andayani Praptiningsih, *Kesenjangan Kepuasan Pemirsa Televisi (Suatu Studi Gratification Discrepancy Dalam Pendekatan Uses And Gratification Terhadap Pemirsa TVRI Dan RCTI Di Jakarta*, (Tesis, S2 Pasca Sarjana Bidang Ilmu Sosial, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Depok, 1994) Hlm Abstrak

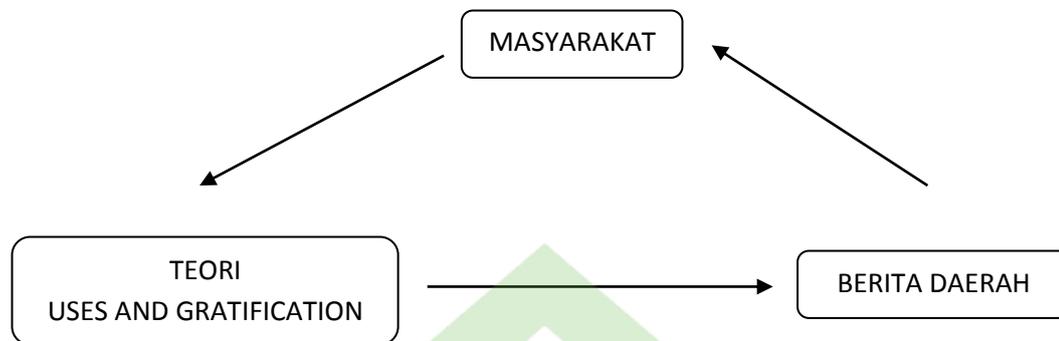
¹⁴ Ahmad Fauzi, *Analisis Tingkat Kepuasan Pendengar Terhadap Program Berita Terkini Di Radio 98,7 Gen Fm*, (Skripsi Program Studi Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015)

metode penelitian kualitatif. Pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama sama menggunakan teori uses and gratification, namun pada penelitian yang pertama berbeda pada objek penelitiannya, yaitu penelitian terhadap program ramadhan di televisi, sedangkan penelitian ini meneliti sebuah program berita di televisi. Dan pada penelitian kedua sangatlah berbeda, pasalnya penelitian kedua membandingkan kepuasan penonton terhadap dua stasiun televisi yang berbeda. Sedangkan pada penelitian yang ketiga memiliki persamaan pada objek penelitian yaitu sama sama meneliti pada program berita namun disini peneliti lebih memfokuskan pada bagaimana lembaga penyiaran publik lokal Batik TV memberikan kepuasan terhadap pemirsanya melalui program berita daerah.

2. Kerangka berfikir

Televisi merupakan media komunikasi yang erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat. Seiring berjalannya waktu informasi menjadi sangat penting yang dibutuhkan oleh masyarakat, tanpa adanya informasi, masyarakat itu jauh dari peradaban. Televisi menyajikan informasi dalam bentuk program berita, yang memberikan sekumpulan berita hangat, yang masih sering terjadi dan bersifat fakta artinya tidak berbohong atau tidak mengandai-andai. Berita biasanya tidak bisa tahan lama, karena dalam sistem pemberitaan apabila berita yang sudah lama terjadi atau berlalu, maka sudah tidak menarik perhatian masyarakat. Televisi sendiri menyajikan berita dalam bentuk audio visual dan gambar untuk itu, berita

dalam televisi harus akurat.



Skema Kerangka Berpikir

Melihat banyaknya peminat berita melalui media televisi, disini penulis ingin meneliti sebuah produksi berita di Batik TV, yang nantinya peneliti akan melihat apa saja berita yang diberikan untuk masyarakat Pekalongan, dan bagaimana pembagian waktu penyayangan disetiap segmennya, dengan mencatat data yang terlihat dilapangan dan beberapa data wawancara dari karyawan Batik TV, nantinya akan dijadikan satu dan dikaitkan dengan teori *Uses and Gratification*. Dan akan terlihat hasil bahwa dalam program berita di Batik TV menerapkan teori pemenuhan kepuasan dalam tayangan beritanya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Pada hakekatnya, penelitian dilakukan untuk mendapatkan penemuan baru atau mencari suatu kebenaran. Dalam penelitian, dikenal dua bentuk metode yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini,

peneliti menetapkan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang menggambarkan dan menjabarkan suatu temuan di lapangan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁵

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, manusia serta alat penelitian yang memanfaatkan penelitian kualitatif dengan mengandalkan analisis data bersifat induktif. Selain itu, penelitian ini juga mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan dasar teori, bersifat deskriptif dengan mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan memfokuskan pada masalah tertentu dan memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data. Rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati kedua pihak, yakni penelitian dan subyek penelitian.¹⁶

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BATIK TV kota Pekalongan jalan Jetayu nomer 3 dan yang menjadi objeknya adalah program “Berita Daerah” yang merupakan salah satu program berita yang ditayangkan oleh BATIK TV setiap saat.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 23

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 8.

3. Sumber data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer

Data primer adalah semua data yang diperoleh langsung di lokasi penelitian berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian, data dan informasi yang diperoleh adalah data yang validitasnya dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian ini tidak menggunakan istilah populasi, namun demikian penulis menggunakan istilah oleh Spradley dinamakan social situation atau situasi sosial sebagai objek penelitian yang terdiri dari tiga elemen, yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktifitas (*activity*), yang berinteraksi secara sinergis.¹⁷ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu data yang menggambarkan secara jelas dan informasi langsung yang diperoleh di lapangan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data primer yang didapatkan dari obyek penelitian ini terdiri dari tiga elemen yaitu: pertama, tempat (Batik TV kota Pekalongan). Kedua, pelaku (anggota/karyawan Batik TV). Ketiga, aktifitas (program berita yang disiarkan oleh media Batik TV). Penelitian ini difokuskan pada elemen ketiga, yaitu aktifitas pelaksanaan program berita daerah di Batik TV

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. VI: Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 297.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti misalnya lewat orang lain atau dokumen.¹⁸ Data ini merupakan data pelengkap atau data tambahan yang melengkapi data yang sudah ada sebelumnya agar dapat membuat pembaca semakin paham akan maksud penulis, seperti sumber referensi dari buku-buku dan situs internet yang terkait dengan judul skripsi. Dengan kata lain data sekunder merupakan data pendukung atau pelengkap dari data primer yang mana dokumentasi lebih banyak digunakan dalam observasi dan wawancara mendalam. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik penulisan yang merujuk pada buku pedoman karya tulis ilmiah IAIN PEKALONGAN.

4. Teknik pengumpulan data

a. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi maupun keterangan secara lisan/non lisan melalui tanya jawab dan tatap muka/non tatap muka pada sumber informasi.¹⁹ Wawancara dilakukan untuk memperoleh pengetahuan secara mendalam terhadap apa yang diteliti, bukan hanya terhadap kasus apa yang diteliti, tetapi dari semua pihak yang mengenal dan mengetahui kasus tersebut dengan baik sesuai dengan

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 253.

¹⁹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 64.

permasalahan yang penulis teliti.

Proses wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu antara pewawancara dan yang diwawancarai dalam hal ini adalah informan dengan bertatap muka untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam. Wawancara dilakukan dengan cara diskusi atau tanya jawab secara mendalam (*indepth interview*) dengan sejumlah informan yang dianggap relevan terkait dengan objek penelitian yaitu program berita daerah Batik TV. Penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Informan yang telah ditetapkan penulis dalam penelitian ini berdasarkan teknik *purposive sampling*, yaitu Agus Romi sebagai koordinator program berita, Erik Nugroho sebagai admin berita.

b. *Observasi* (pengamatan)

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, menganalisa secara sistematis terhadap gejala/ fenomena/objek yang akan diteliti.²⁰ Menurut Suharsimi Arikunto, *observasi* atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra, seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecapan. *Observasi* dapat dilakukan dengan tes,

²⁰Abu Achmad dan Narbuko Cholid, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 70.

kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.²¹ Tujuan *observasi* ini untuk melihat langsung dan mengamati apa yang sebenarnya terjadi di lapangan mengenai obyek yang diteliti. *Observasi* dilakukan terhadap program berita “Berita Daerah” Batik TV.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menyelidiki, bagan, struktur organisasi, grafik, arsip, foto-foto dan lain-lain.²² Pengumpulan data dilakukan dengan menyeleksi dokumen-dokumen yang berisi data yang menunjang analisis penelitian. Teknik pengumpulan data sebagai penunjang dalam penelitian ini berupa dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal adalah data dari Batik TV, sedangkan dokumen eksternal yaitu berupa data informasi yang dihasilkan oleh suatu individu atau lembaga tertentu di luar dari Manajemen Batik TV, seperti hasil penelitian, yang relevan dengan objek yang diteliti.

5. Teknik pengecekan keabsahan data

Dalam penelitian kali ini peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sebagai metode keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain²³. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi sumber.

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 156-157.

²²M. Amir, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Grafindo Persada, 1995), hlm. 94.

²³ Afrizal, *metodologi penelitian kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014) hlm. 167

Mengungkapkan bahwa teknik triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan pengambilan data menggunakan wawancara yang dimana sumber berperan aktif dalam memberikan informasi yang berkenaan dengan penelitian ini. Data akan dibandingkan sesuai dengan apa yang dikatakan informan baik menurut pandangan informan dan juga situasi yang terjadi.

6. Teknik analisis data

Analisis data menyederhanakan kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan. Berhubung penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mendeskripsikan tentang peran penting media Batik TV dalam menyiarkan berita, maka nantinya data yang dihasilkan adalah data kualitatif, untuk data kualitatif, metode analisa yang digunakan adalah analisa dengan menggunakan analisis *interactive model* yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman²⁴. Teknik analisis ini memiliki tiga komponen yaitu menggunakan :

- a. Reduksi data, dimaksudkan bahwa dalam tahap ini sebagai proses pemilihan data dan informasi yang telah didapatkan selama melakukan penelitian dilapangan. Dalam tahap ini peneliti fokus pada penyederhanaan data yang diperoleh. Setelah data yang diperoleh

²⁴Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Rineka Cipta, 2008),hlm.209

mampu diringkas, peneliti dapat menemukan konsep- konsep serta pola data yang diinginkan yang kemudian dirancang dalam bentuk hasil analisaakhir.

- b. Penyajian data, merupakan sebuah proses yang menyajikan data penelitian dalam sebuah kesatuan yaitu hasil akhir penelitian melalui kalimat yang disusun secara sistematis dan logis sehinggamudah dipahami. Oleh karena itulah sangat diperlukan penyajian data yang jelas dan sistematis dalam membantu peneliti menyelesaikannya pekerjaannya.
- c. Kesimpulan, merupakan implikasi dari prinsip induktif penelitian. Selain itu, kesimpulan diverivikasi selama penelitian berlangsung guna memperoleh kebenaran tentang sebuah data dan informasi. Secara keseluruhan, data dan informasi yang diperbolehkan diuji kebenarannya, kekuatannya, serta kecocokannya dengan tujuan sebagai media validitasnya.

Metode ini digunakan dengan harapan agar semua analisa berdasarkan pemikiran yang logis dan teratur berdasarkan fenomena fenomena peneliti yang diperoleh dan ini disiapkan agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami perumusan.

G. Sistematika penulisan

Penulisan proposal ini bersifat sistematis, maka penulis membaginya dalam lima bab yang tiap tiap babnya terdiri dari sub sub bab. Adapun sistematika penulisannya sebagian berikut :

Bab I: Memaparkan tahapan perencanaan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan

Bab II: Penegertian Teori *Uses And Gratification*, Perkembangan Teori *Uses And Gratification*, Pengertian Berita, televisi sebagai sumber berita, program berita televisi

Bab III: gambaran umum batik tv, proses program berita daerah, implementasi *teori Uses and Gratification* dalam program berita

Bab IV: analisis pelaksanaan program berita, analisis implementasi teori *Uses and Gratification* pada program berita daerah di baik TV

Bab V :Penutup meliputi : Kesimpulan, Saran, Daftar Pustaka, Dan Lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dan pembahasan penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Proses program berita daerah di LPPL Batik TV melalui beberapa proses yaitu:

Proses produksi berita meliputi dua tahapan yaitu tahap pertama pencarian bahan berita. Tahap kedua yaitu ketika para pengolah berita merubah atau menggabungkan bahan berita yang didapat menjadi sebuah hasil akhir berupa siaranberita dan siap untuk ditayangkan.

2. Pada proses implementasi teori *Uses and Gratification* dalam program berita daerah di Lembaga Penyiaran Publik Lokal Batik TV ada beberapa upaya yang dilakukan untuk mendapatkan kebutuhan dan kepuasan pemirsa, yaitu:

- a. Dalam perencanaan, Batik TV mencari bahan berita dengan melihat isu, inisiatif, undangan peliputan, peristiwa dan kejadian. Berita yang akanditayangkan khusus tentang kedaerahan, misalnya peristiwa alam yang didaerah, kuliner daerah, peristiwa daerah, kegiatan perekonomian daerah, kebudayaan daerah. Batik TV juga memberikan ruang dan kesempatan masyarakat untuk peliputan.
- b. Dalam pelaksanaan, Batik TV menyiarkan berita daerah dengan *round*

down atau susunan berita. Berita daerah tersebut disiarkan dimulai dari berita yang sangat penting hingga berita yang bersifat hiburan.

- c. Dalam evaluasi, untuk mengetahui tingkat kepuasan dan pemenuhan kebutuhan pemirsa, Batik TV dan Peneliti melakukan wawancara kepada para pemirsa siaran berita daerah di Batik TV, hasilnya disimpulkan bahwa sebagian besar pemirsa puas dengan siaran berita daerah di Batik TV. Dalam wawancara tersebut ditemukan fakta bahwa sebagian besar pemirsa lebih membutuhkan berita daerah yang bersifat hard news.

B. Saran

1. Berita daerah dalam penyajian isi berita lebih di perbanyak lagi dengan melihat isu isu yang sedang hangat di kalangan masyarakat. Harus lebih berimbang tanpa melihat sisi baiknya saja.
2. Dalam pemancaran frekuensi lebih di jernihkan lagi atau diperluas area frekuensinya, agar seluruh masyarakat Pekalongan dapat menjangkau berita yang telah di berikan.
3. Hendaknya pendukung dalam proses produksi tetap dipertahankan sehingga proses produksi bisa tetap berjalan dengan lancar tanpa ada kendala. Tetap mengacu pada kode etik jurnalistik yang ada.
4. Harusnya ada kotak kritik dan saran yang disediakan di kantor Batik TV, dan kritik dan saran melalui via telfon atau email.
5. Untuk para pembaca tidak menjadikan penelitian ini sebagai acuan, namun bisa membandingkan dengan karya lainnya dan melengkapinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmad dan Narbuko Cholid. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Afrizal. 2014. *metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massacet 1*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Apriyadi, Tamburaka. 2013. *Agenda Setting Media Masacet 2*. Jakarta: Rajawani Pers.
- Backtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta; Logos Wacana Ilmu.
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Dennis, McQuail. 1985. *Model-Model Komunikasi*. Alih Bahasa Putu Laxman Pendit. Jakarta: Uni Primas.
- Dennis, McQuail. 1987. *Teori komunikasi Massa Suatu Pengantar* Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Fathoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Guntur, Setiawan. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Haris, Sumadiria. 2011. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Jalaludin, Rahmat. 2012. *Metode Penelitian Komunikasacet 15*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- M, Amir. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Meleong, Ixey J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan, M.A. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyono, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurudin, M.Si. 2004. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurudin, Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Uchjana, Onong. 2007. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PTCitraAditya Bakti.
- Saiful, Asep, Maman. 2003. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Syarifudin, Yunus. 2012. *Jurnal Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Praptiningsih, Novi Andayani. 1994. *Kesenjangan Kepuasan Pemirsa Televisi. Suatu Studi Gratification Discrepancy Dalam Pendekatan Uses And Gratification Terhadap Pemirsa TVRI Dan RCTI Di Jakarta*. Depok: Tesis, S2 Pasca Sarjana Bidang Ilmu Sosial, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.
- Fauzi, Ahmad. 2015. *Analisis Tingkat Kepuasan Pendengar Terhadap Program Berita Terkini Di Radio 98,7 GenFm*. Jakarta: Skripsi program studi ilmu dakwah dan ilmu komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah.
- Novi Andayani Praptiningsih. 1994. *Kesenjangan Kepuasan Pemirsa Televisi (Suatu Studi Gratification Discrepancy Dalam Pendekatan Uses And Gratification Terhadap Pemirsa TVRI Dan RCTI Di Jakarta*. Depok: Tesis, S2 Pasca Sarjana Bidang Ilmu Sosial, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.
- Ahmad Fauzi. 2015. *Analisis Tingkat Kepuasan Pendengar Terhadap Program Berita Terkini Di Radio 98,7 Gen Fm*. Jakarta: Skripsi Program Studi Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Uin Syarif Hidayatullah.
- Rachmad, Kriyantono. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Zaenal, Yusuf. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Zaenudin, 2011. *The Journalist*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- <https://www.chip.co.id/televisi-masih-menjadi-sumber-berita/>
- <https://www.google.com/search?q=Undang-Undang+Nomor+32+Tahun+2002+tentang+penyiaran%2C+dalam+pasal+6+ayat+%282%29+&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab>,

LAMPIRAN**Wawancara Farida Bela****Mengurus Surat Perijinan Penelitian**

Wawancara Agus Romi, Koordinator Berita



Wawancara Reporter Batik TV



Wawancara Editor Program

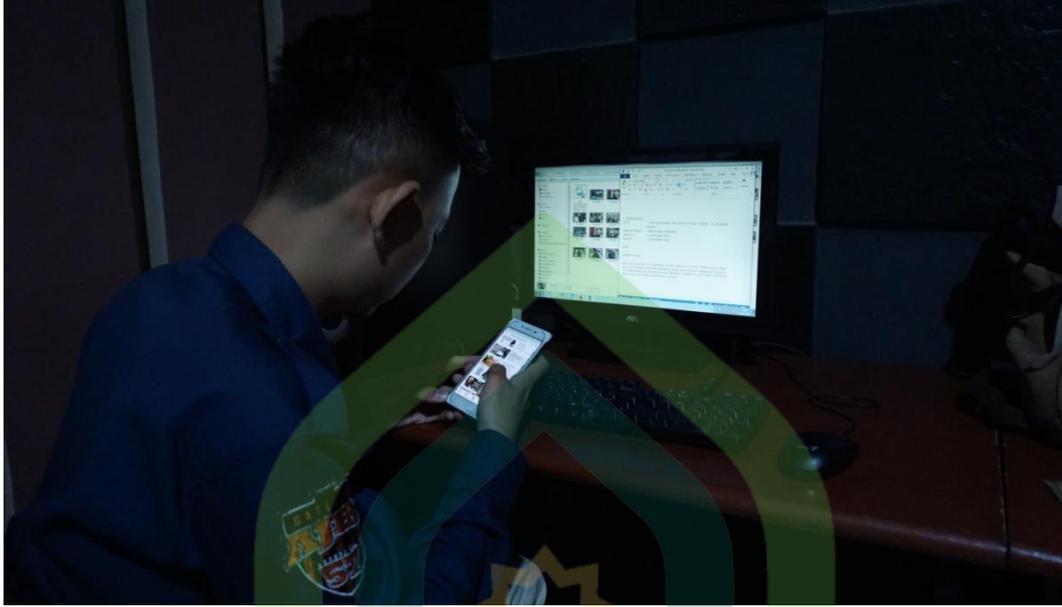


Ruang Editor





Ruang News



Studio 2



Ruang MCO



Daftar Riwayat Hidup

Nama :Beti Kumbang Batahari
Tempat, Tanggal Lahir :Pekalongan, 14 Maret 1995
Alamat : Sidodadi Gg 4 No 52 Rt/Rw 02/13 Kedungwuni,
Kabupaten Pekalongan
No.Hp :081215685727

Riwayat Pendidikan :

1. MIN Kedungwuni tahun lulus 2007/2008
2. Mts N Buaran Pekalongan tahun lulus 2010/2011
3. Man 1 Pekalongan tahun Lulus 2014
4. Iain Pekalongan 2018





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
NAMA : BETI KUMBANG BATAHARI
NIM : 2042114002
JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI TEORI AND GRATIFICATION DALAM PROGRAM BERITA DAERAH DI LEMBARA PENYIARAN PUBLIK LOKAL BATAK TV.

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 22-11-2018

Mengetahui,

AKMA FUAD



Drs. H. Solikhin Kohar
196607152003021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **BETI KUMBANG BATAHARI**
NIM : **2042114002**
Jurusan/Prodi : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

“IMPLEMENTASI TEORI *USES AND GRATIFICATION* DALAM PROGRAM BERITA DAERAH DI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK LOKAL BATIK TV”

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Desember 2018



BETI KUMBANG BATAHARI
NIM. 2042114002

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

